

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada banyak jenis metode penelitian, antara lain eksperimen, wawancara, observasi, survei, dan studi kasus. Metode penelitian juga digunakan untuk mengkodekan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi kualitatif. Metode ini bergantung pada konten, topik, dll. Hal ini berubah seiring berjalannya waktu. Hal ini melibatkan analisis pesan media untuk menarik kesimpulan.

1. Jenis dan metode penelitian

Skripsi ini berjudul **“ANALISIS PESAN DAKWAH PADA MEDIA SOSIAL PODCAST LOGIN HABIB JA’FAR DAN ONAD”** merupakan tinjauan pustaka dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode untuk menggambarkan hasil tertulis, verbal, dan perilaku yang diamati dalam situasi tertentu¹. Metode analisis deskriptif juga digunakan dalam penelitian ini. Format deskriptif ini bertujuan untuk

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang:Literasi Nusantara, 2019), 3.

merangkum dan menjelaskan kondisi atau variabel yang ada pada masyarakat yang diteliti².

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi. R. Hostley mendefinisikan analisis konten sebagai metode analisis isi pesan secara sistematis dengan memantau dan menganalisis pesan tertentu yang disampaikan oleh seorang komunikator. Metode deskriptif kualitatif ini merupakan metode penelitian kualitatif yang berguna untuk mengembangkan teori-teori yang ada berdasarkan data lapangan³. Analisis isi merupakan analisis mendalam dan dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Analisis isi juga digunakan untuk mengidentifikasi data guna menarik kesimpulan berulang dan fokus pada konteks bentuk komunikasi yang direkam (dokumen, video, observasi, pidato, dan wawancara)⁴.

2. Topik penelitian

Topik penelitian yang penulis gunakan adalah Perkenalan Dedy Corbusier dengan Habib Hussain Jafar dan video khotbah Habib

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3

³ Ahmad Fauzi, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022), 97.

⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 6, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2018), 285.

Hussain Jafar dari podcast Onadia Leonardo dengan menggunakan pesan khotbah Habib Hussain Jafar. Video khotbah. Pasalnya, video-video yang disajikan di channel ini memiliki nilai dakwah dan strategi komunikasi yang digunakan memberikan dampak positif bagi generasi milenial terkait syariah, keimanan, dan keyakinan.

B. Sumber Data

Sumber data diartikan sebagai sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Oleh karena itu, sumber data penelitian ini diambil dari subjek. Artinya topik penelitian menjadi sentral dalam pengumpulan data penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dan tepat, diperlukan verifikasi data tambahan sebelum memulai penelitian. Sumber data menggunakan sumber data primer dan sekunder⁵.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek dengan menggunakan alat ukur atau sumber data langsung yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Sumber utama penelitian ini adalah Ondia Leonardo yang menjadi pembawa acara podcast Login bersama Habib Hussain Jafar di saluran YouTube Deddy Corbusier.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber (misalnya

⁵ Ahmad Fauzi, dkk, *Metodologi Penelitian*, 79.

orang lain atau dokumen) yang diberikan langsung oleh subjek data kepada pengumpul data. Bahan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain video, buku harian, catatan, internet, surat kabar, majalah dan buku dan sebagainya⁶.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi catatan, dokumen, dan foto. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara atau observasi. Teknik-teknik tersebut membantu memperoleh data yang relevan untuk menjawab pertanyaan penulis dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, antara lain:

1. wawancara (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk memahami suatu pertanyaan penelitian atau menyelidiki suatu masalah melalui metode wawancara⁷.

2. Studi Dokumen

Dokumen diartikan sebagai data atau fakta dalam bentuk tertulis, seperti artefak, laporan, catatan harian, surat, dan foto. Penelitian ini

⁶ Ahmad fauzi, dkk, *Metodologi Penelitian*, 79.

⁷ Ahmad fauzi, dkk, *Metodologi Penelitian*, 80.

menggunakan metode dokumenter dengan mengumpulkan foto, video, teks dan gambar khotbah Habib Hussain Jafar dan menyiarkan podcast bersama Ondia Leonardo. Tahapan penelitian dengan menggunakan metode ini adalah dengan mengamati, mempelajari dan mengkaji video khotbah Habib Hussain Jafar dan Onadia Leonardo, kemudian mencatat, mengidentifikasi dan memilih data yang diperlukan. Habib Hussain Jafar dan Onadia Leonardo kemudian mengkaji data hasil wawancara dengan pemirsa YouTube tentang pesan-pesan dakwah yang disampaikan pada akun login podcast YouTube, buku, dan website/situs internet.

D. Metode analisis data

Metode analisis data digunakan peneliti untuk mengolah data yang diperoleh, yang hasilnya dapat menjawab rumusan masalah. Analisis data diawali dengan peninjauan terhadap seluruh data dari sumber data yang dikodekan dalam penelitian ini dan dilanjutkan analisis data hingga diperoleh data yang valid dan diambil kesimpulan. Stone menjelaskan, analisis isi adalah metode yang sistematis dan obyektif untuk mengidentifikasi fitur dan menarik kesimpulan. Analisis data memungkinkan pengembangan hipotesis dan teori tambahan, dan analisis

ini berlanjut dari awal hingga akhir penelitian⁸. Sifat analisis data kualitatif adalah induktif, berdasarkan data yang diperoleh.

Dalam kajian analisis isi, peneliti menggunakan empat langkah analisis data Miles dan Huberman yaitu:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Langkah pertama adalah mengumpulkan data penelitian yang menjadi tujuan penelitian. Langkah ini menggambarkan proses dan hasil penelitian sebelum dan sesudah melakukan penelitian ini. Langkah tersebut dilakukan dengan mengidentifikasi topik penelitian di channel YouTube Deddy Corbuzier dalam Podcast Login Habib Husein Ja'far dengan Onadia Leonardo.

2. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data pada tahap ini meliputi eliminasi, seleksi, fokus dan inferensi untuk memperoleh kategori baru. Kegiatan ini dilakukan pada saat proses pengumpulan data dan setelah seluruh data terkumpul. Reduksi data bukanlah kegiatan yang terpisah dari analisis. Ini adalah bagian dari proses analisis. Reduksi data adalah jenis analisis yang menggunakan klasifikasi, orientasi, eliminasi, dan

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 110.

organisasi untuk menarik dan mengkonfirmasi kesimpulan.⁹ Di podcast Leonardo juga, peneliti Habib Hussain Ondia memilih data berbasis periode dari akun saluran YouTube Deddy Corbuzier dalam Podcast Login Habib Husein Ja'far dengan Onadia Leonardo.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah mengompresi data, Anda dapat membuat tabel, grafik, bagan, dll. terbaca. Kegiatan penyajian data apa yang dilakukan peneliti setelah pengumpulan data selesai. Namun data biasanya disajikan dalam format naratif. Dengan kata lain penyajian datanya merupakan analisis kualitatif yang valid. Ada berbagai jenis representasi data, seperti bagan, grafik, dan jaringan, berdasarkan temuan peneliti. Data yang disajikan akan memudahkan peneliti dalam memahami dan merencanakan tindakan selanjutnya.

- ### 4. Tahap inferensi atau validasi melibatkan pencarian pola dan makna dalam data untuk menarik kesimpulan. Temuan-temuan ini masih bersifat awal dan memerlukan pengujian lebih lanjut untuk merumuskan proposisi pembangunan teori yang bermakna¹⁰.
- Berpikir didefinisikan sebagai tindakan memahami dan menarik kesimpulan tentang makna, pola tertentu, hubungan, atau aliran

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 174-175.

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

sebab akibat. Kesimpulan awal yang disajikan pada tahap ini masih bersifat sementara dan akan berubah seiring dengan tersedianya bukti yang lebih kuat dan dapat diandalkan pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika data yang diperoleh kuat dan valid maka kesimpulannya dapat dipercaya.